

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dilihat dari hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan yaitu Sarang peneluran penyu dibagian timur Pulau Toti memiliki karakteristik kemiringan pantai dengan rata-rata $27.8 \pm 1.3^\circ$, Suhu sarang $28.6 \pm 0.54^\circ\text{C}$, kelembaban sarang $24.7 \pm 5.1\%$, kedalaman sarang yakni 57 ± 3.4 cm, diameter 24.9 ± 1.24 cm, sedimen berpasir, vegetasi yang mendominasi *Terminalia catappa*, *Pandanus tectorius*, dan *Hibiscus tiliaceus*. Berdasarkan hasil data dilapangan, penyu yang bertelur dibagian timur di Pulau Toti diestimasikan adalah Penyu Hijau. Kedalaman sarang Penyu Hijau lebih sesuai dibandingkan Penyu Sisik. Kedalaman yang terukur yaitu 57 ± 3.4 cm dan diameter 24.9 ± 1.24 cm. Kedalaman sarang Penyu Hijau yaitu 55-70 cm dan diameter 23-25 cm sedangkan kedalaman Penyu Sisik yaitu 35-42 cm dan diameter 20-23 cm.

5.2. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan oleh penulis kepada masyarakat, pengelola penangkaran penyu dan pemerintah setempat yaitu :

1. Pencarian telur penyu sebaiknya melihat ciri karakteristik habitat penyu.
2. Mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lanjutan mengenai penyu sebaiknya melihat musim peneluran penyu.
3. Sebaiknya pengukuran parameter dilakukan di seluruh bagian Pulau Toti.
4. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai sarang alami peneluran penyu.